BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Produksi di Desa Wonosalam Kabupaten Jombang terbagi atas dua jenis, sebagai berikut:

3.1.1 Penelitian deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik sosial masyarakat desa Wonosalam, menggambarkan karakteristik fisik kawasan dan tinjauan pengelolaan bersama dalam pengelolaan hutan di Desa Wonosalam.

3.1.2 Penelitian Evaluatif

Penelitian evaluatif yaitu dengan menggunakan data-data kualitatif yang dikuantitatifkan dengan menggunakan analisis penentuan fungsi kawasan menurut SK.Menteri Pertanian No.387 untuk menentukan kawasan budidaya, kawasan penyangga dan kawasan lindung. Kemudian analisis SWOT dan AHP untuk menentukan arahan pengelolaan hutan yang sesuai dengan karakteristik kawasan penelitian.

3.2 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Produksi di Desa Wonosalam, Kecamatan Wonosalam Kab. Jombang, terbagi atas dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1 Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Hutan Wonosalam

Metode pengumpulan data untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi masyarakat desa hutan di Desa Wonosalam hanya menggunakan data sekunder dari monografi desa dan dari dinas terkait, yaitu Perum Perhutani KPH Jombang dan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Jombang

Data sekunder yang dikumpulkan melalui instansi atau organisasi yang terkait dengan tujuan maupun objek penelitian, antara lain berasal dari Kantor Desa

Wonosalam dan Kecamatan Wonosalam. Data yang dikumpulkan antara lain berupa Profil Kecamatan dan Desa. Data sekunder yang berasal dari instansi atau organisasi terkait untuk lebih detailnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Data Instansi dan Organisasi

Jenis Survey	Jenis Data	Sumber Data	Kegunaan Data
Instansi dan organisasi	Profil dan Monografi Desa Wonosalam	Kelurahan Wonosalam dan Desa Wonosalam	Untuk mengetahui karakteristik social ekonomi MDH

3.2.2 Partisipasi Masyarakat, Perum Perhutani dan Dinas Kehutanan Mengenai Pengelolaan Hutan Dan Rencana Pengembangan Hutan Lestari

3.2.2.1 Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara ini menggunakan informan dari MDH, Perum Perhutani dan Dinas Kehutanan. Wawancara dengan MDH bertujuan untuk mengidentifikasi persoalan kerusakan hutan yang terkait dengan pengelolaan hutan yang selama ini dijalankan dan untuk mengetahui persepsi masyarakat desa sekitar hutan terhadap pengelolaan hutan secara bersama berdasarkan kebutuhan mereka. Sedangkan wawancara dengan pihak pengelola hutan bertujuan untuk mengetahui persoalan kerusakan hutan yang terkait dengan pengelolaan hutan yang selama ini dijalankan dan untuk memberikan masukan terhadap rumusan kerangka pola pengelolaan hutan secara bersama yang mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan peraturan perundang-undangan yang ada.

3.2.2.2 Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian dengan studi kepustakaan. Studi kepustakaan yang dipakai, yaitu berasal dari buku-buku, makalah, jurnal, media cetak, media elektronik, serta studi-studi terdahulu yang memiliki kaitan dengan tujuan dan objek penelitian. Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Produksi di Desa Wonosalam Kabupaten Jombang antara lain (Tabel 3.3):

Tabel 3.2 Data Studi Kepusatakaan Mengenai Persepsi Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan di Kab. Jombang

Jenis Survey	Jenis Data	Sumber Data	Kegunaan Data
Studi Kepustakaan	Fasilitasi Kerjasama Dengan Dunia Usaha/Lembaga Kabupaten Jombang melalui LMDH Kab. Jombang	BAPPEDA Kabupaten Jombang (2009)	Mengetahui persepsi masyarakat desa hutan mengenali pemanfaatan hasil hutan.

3.2.3 Kondisi hutan dan lokasi kerusakan hutan yang terdapat di kawasan hutan Desa Wonosalam

3.2.3.1 Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan teknik observasi lapangan. Data observasi lapangan yang dikumpulkan, antara lain (Tabel 3.1).

Tabel 3.3 Data Observasi Lapangan

Jenis Survey	Jenis Data	Sumber Data	Kegunaan Data
Observasi Lapangan	Kondisi tata guna lahan kawasan	Pengamatan terhadap kondisi eksisting guna lahan kawasan dengan berpedoman pada peta kawasan studi	Gambaran umum kawasan Dasar bagi analisis karakteristik fisik kawasan studi Dasar dalam penentuan arahan penataan kawsan hutan

3.2.3.2 Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian pengelolaan hutan produksi bersama masyarakat desa hutan Wonosalam didapat dari instansi dan organisasi.

Data sekunder yang dikumpulkan melalui instansi atau organisasi yang terkait dengan tujuan maupun objek penelitian, antara lain berasal dari Dinas Kehutanan dan Permukiman Kabupaten Jombang, Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Jombang, Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Jombang, Kecamatan Wonosalam dan Desa Wonosalam. Data yang dikumpulkan antara lain berupa Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jombang Tahun 2009-2029, Kecamatan Wonosalam dalam Angka Tahun 2009, serta Profil dan Monografi Desa Wonosalam. Data sekunder yang berasal dari instansi atau organisasi terkait untuk lebih detailnya dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Data Instansi dan Organisasi

Jenis Survey	Jenis Data	Sumber Data	Kegunaan Data
Instansi dan organisasi	• RTRW Kabupaten Jombang Tahun 2009-2029	Bappeda Kabupaten Jombang	Dasar bagi analisis karakteristik kawasan studi
	• Profil dan Monografi Desa Wonosalam	Kelurahan Wonosalam	Dasar bagi analisis karakteristik kawasan studi
	• Peta kawasan dan peta guna lahan	Bappeda Kabupaten Jombang, Perum Perhutani KPH Jombang dan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Jombang	Dasar bagi analisis karakteristik kawasan studi

3.2.4 Rencana Pengelolaan Hutan Produksi Bersama Masyarakat Desa Hutan Wonosalam

3.2.4.1 Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara atau interview. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara ini menggunakan informan dari MDH, Perum Perhutani dan Dinas Kehutanan. Wawancara dengan MDH bertujuan untuk mengidentifikasi persoalan kerusakan hutan yang terkait dengan pengelolaan hutan yang selama ini dijalankan dan untuk mengetahui persepsi masyarakat desa sekitar hutan terhadap pengelolaan hutan secara bersama berdasarkan kebutuhan mereka. Sedangkan wawancara dengan pihak pengelola hutan bertujuan untuk mengetahui persoalan kerusakan hutan yang terkait dengan pengelolaan hutan yang selama ini dijalankan dan untuk memberikan masukan terhadap rumusan kerangka pola pengelolaan hutan secara bersama yang mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan peraturan perundang-undangan yang ada.

3.2.4.2 Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dengan studi kepustakaan. Studi kepustakaan yang dipakai, yaitu berasal dari buku-buku, makalah, jurnal, media cetak, media elektronik, serta studi-studi terdahulu yang memiliki kaitan dengan tujuan dan objek penelitian. Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Produksi di Desa Wonosalam Kecamatan Wonosalam Kab. Jombang, antara lain (Tabel 3.5):

Tabel 3.5 Data Studi Kepusatakaan Mengenai Pengembangan Hutan yang Selama ini Dilakukan di Indonesia

Jenis Data	Sumber Data
PERMEN kehutanan nomor : p.01/menhut-ii/2004 tentang Pemberdayaan Masyarakat Setempat Di Dalam Dan Atau Sekitar Hutan Dalam Rangka Social Forestry	
Fasilitasi Kerjasama Dengan Dunia Usaha/Lembaga Kabupaten Jombang melalui LMDH Kab. Jombang	BAPPEDA Kabupaten Jombang (2009)
Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat di Indonesia	Forest Watch Indonesia (www.fwi.or.id) 2007
Kuesioner Untuk Pembentukan Kesepahaman Tentang Hutan Indonesia (INDONESIA FOREST ACCORD)	Persatuan Sarjana Kehutanan Indonesia Departemen Kehutanan (2005)
Dinamika Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat di kabupaten Sumbawa	Anwar Coen (2007)
Edisi Bahasa Indonesia dari "Forests, people and Rights, A Down to Earth Special Report"	anonim 2002 (www.fwi.or.id)
Pengelolaan Sumberdaya Hutan Berkelanjutan	Prof Dr Ir Syamsulbahri, M.S. (2005)
Pengelolaan Sumberdaya Hutan di Jawa	Pusat Kajian Hutan Rakyat (PKHR) Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada (2007)

3.3 Metode Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah:

1. Populasi akademisi yang memahami permasalahan terkait pola Kawasan Desa Hutan Wonosalam.
2. Pemilik/ warga/ orang yang mengetahui perkembangan hutan produksi di Desa Wonosalam.

Dalam penelitian ini populasinya adalah semua masyarakat desa hutan yang mengikuti kegiatan Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di Desa Wonosalam Kabupaten Jombang.

3.3.2 Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *snow-ball sampling*, yaitu penentuan atau pengambilan sampel yang dimulai dengan satu atau beberapa orang dan menyebar berdasarkan atas hubungan-hubungan yang dimiliki pada kasus-kasus tertentu. Tujuan dari *snow-ball sampling* ini untuk memperoleh informasi yang bervariasi. Dari mana atau dari siapa memulai tidak menjadi persoalan, tetapi bila hal itu sudah berjalan, maka narasumber berikutnya dipilih sesuai kebutuhan dan penarikan sampel dihentikan jika sudah terjadi pengulangan informasi.

Untuk pemilihan awal sampel dimulai dari Kepala Bappeda jombang, Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Jombang, Kepala Perum Perhutani KPH Jombang dan Ketua Lembaga Masyarakat Desa Hutan Wonosalam, Kepala Desa Wonosalam kemudian dilanjutkan pada narasumber yang ditunjuk oleh sampel awal untuk memperoleh informasi yang lebih mendetail.

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat

Analisis sosial ekonomi dan budaya masyarakat terdiri dari mata pencaharian, struktur masyarakat, tingkat pendapatan, serta sistem kegiatan masyarakat setempat dianalisis dengan metoda analisis deskriptif.. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi masyarakat yang mendiami kawasan studi.

3.4.2 Partisipasi Masyarakat, Perum Perhutani dan Dinas Kehutanan Mengenai Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat

Dalam analisa persepsi masyarakat dan pihak yang terkait dengan pengelolaan hutan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan masukan tentang pengelolaan hutan yang selama ini telah dijalankan dan penyelenggaraan pengelolaan hutan secara bersama dan mengidentifikasi persoalan kerusakan hutan yang terkait dengan pemanfaatan dan pengelolaan hutan yang selama ini dijalankan.

3.4.3 Kondisi Hutan dan Lokasi Kerusakan Hutan

Analisis fisik kawasan terdiri dari analisis tata guna lahan, analisis overlay dengan menggunakan peta. Tujuan dari analisis fisik kawasan adalah untuk mengetahui karakteristik kawasan, sehingga dapat diketahui permasalahan yang ada di kawasan studi. Sedangkan teknik everlay untuk mengetahui lokasi rawan bencana yang terdapat di kawasan Hutan Wonosalam. Selain itu analiasis lokasi kerusakan lahan juga menggunakan teknik Foto Mapping. Penggunaan teknik ini dapat berguna sebagai dokumen, dan untuk mempermudah serta memperjelas tentang kondisi eksisting, khususnya potensi dan masalah yang terdapat di kawasan hutan Desa Wonosalam.

3.4.4 Rencana Pengembangan Hutan Produksi di Desa Wonosalam Bersama Masyarakat Desa Hutan

Dalam rencana pengembangan hutan berbasis masyarakat menggunakan analisis evaluative dengan SWOT dan AHP. Analisis ini digunakan dalam menginterpretasikan wilayah perencanaan, khususnya pada kondisi yang sangat kompleks dimana faktor eksternal dan internal memegang peran yang sama pentingnya untuk mengetahui arahan pengembangan yang tepat sesuai dengan faktor pendukung dasn penghambat suatu kegiatan.

3.5 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian dalam penelitian Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Produksi di Desa Wonosalam Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Gambar 3.2.

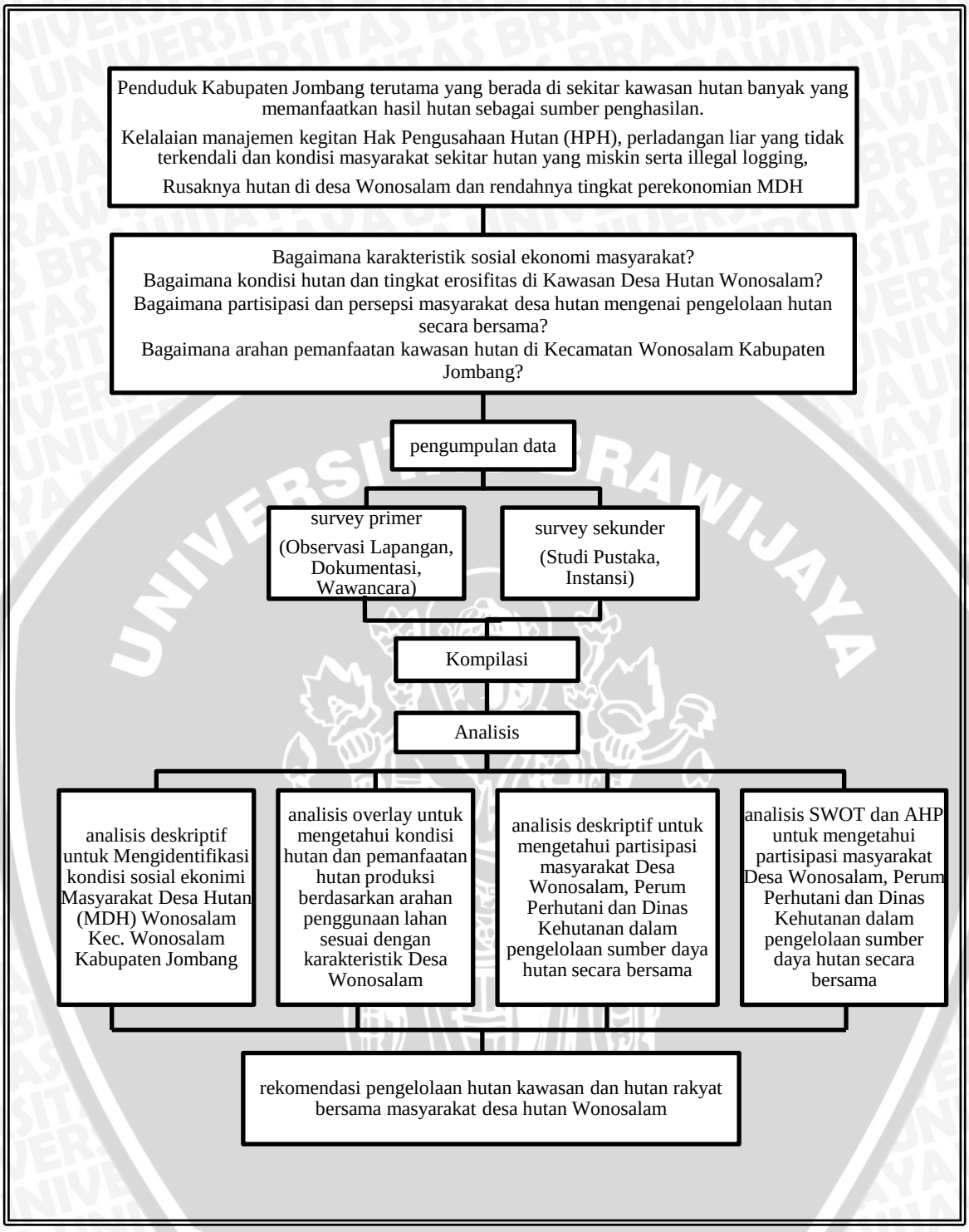

Gambar 3.1 Diagram Alir Studi

3.6 Disain Survey

Disain survey penelitian terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Produksi di Desa Wonosalam Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Desain Survey

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sumber Dokumen	Teknik pengumpulan data	Jenis analisa	Metode Analisa	Output
1	Mengidentifikasi kondisi sosial ekonimi Masyarakat Desa Hutan (MDH) Wonosalam Kec. Wonosalam Kabupaten Jombang	• Kondisi sosial dan ekonomi Masyarakat Desa Hutan (MDH).	• Pekerjaan • Pendidikan • Tingkat kesejahteraan • Kondisi kemiskinan • Penyebab kemiskinan MDH • Potensi Ekonomi MDH • Produk dan Pemasaran Hasil MDH	• Profil Desa dan Kecamatan • Monografi Desa	Data Sekunder: Data-data dari Perum Perhutani, Dinas Kehutanan, Kantor Kecamatan atau Desa. Data Primer : Observasi ke lapangan. Wawancara dengan Kerangka LMDH dan MDH	Analisis kualitatif	• Analisis deskriptif	untuk memberikan alternative pengembangan pengelolaan hutan sesuai dengan kondisi sosial dan ekonomi MDH
2	Mengetahui kondisi hutan dan pemanfaatan hutan produksi berdasarkan arahan penggunaan lahan sesuai dengan karakteristik Desa Wonosalam	• Kondi fisik hutan dan klasifikasi kemampuan lahan • Kondisi fisik dasar yang mempengaruhi terjadinya bencana longsor dan banjir	• Jenis hutan • Luasan • Topografi (kelerengan) • Jenis tanah dan kepekaannya terhadap erosi • Curah hujan harian rata-rata • TGL, lokasi dan luasannya	• Dokumen data • Profil Desa dan Kecamatan • Peta topografi • Peta tata guna lahan • Peta jenis tanah • Data curah hujan	Data Sekunder: Data-data dari Perum Perhutani, Dinas Kehutanan, Kantor Kecamatan atau Desa.	Analisis kualitatif dan kuantitatif yang di deskripsikan	• Analisis data secara deskriptif . • Analisis overlay peta (Analisis fungsi kawasan dan pembagian hutan produksi berdasarkan Klasifikasi Kemampuan Lahan) • Analisis akar masalah	Identifkasi kondisi fisik hutan untuk mengetahui persoalan kerusakan hutan yang terkait dengan kondisi fisik hutan Ketidaksesuaian guna lahan berdasarkan kemampuan lahan di Desa Wonosalam Kab. Jombang. sehingga dapat diketahui sifat-sifat yang merupakan potensi dan penghambat dalam penggunaan lahan serta dapat dilakukan usaha penataan dengan tepat.

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sumber Dokumen	Teknik pengumpulan data	Jenis analisa	Metode Analisa	Output
							kerusakan hutan	
3	Mengetahui partisipasi masyarakat Desa Wonosalam, Perum Perhutani dan Dinas Kehutanan dalam pengelolaan sumber daya hutan secara bersama	• pemanfaatan sumberdaya hutan oleh masyarakat • pengelolaan hutan oleh perum perhutani dan Dinas Kehutanan • Persepsi MDH mengenai kerangka pola pengelolaan hutan secara bersama yang dibutuhkan,	• Bentuk-Bentuk Pengelolaan Bersama • Unsur-Unsur dalam Pengelolaan Bersama • Aspek-Aspek Penting Pengelolaan Bersama • Kelembagaan Lokal dalam Pengelolaan Bersama • Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat di Desa Wonosalam • Lembaga Masyarakat Desa Hutan • MoU Perhutani Dinas Kehutanan dan Masyarakat Desa Hutan • Hambatan-hambatan Partisipasi Masyarakat Lokal • Pengelolaan Hutan Yang dibutuhkan Masyarakat Desa Hutan	• Profil Kawasan Desa Hutan • Dokumen data	Data Sekunder: Data-data dari Perum Perhutani, Dinas Kehutanan, Kantor Kecamatan atau Desa. Data Primer : Wawancara dengan Perum perhutani sebagai pihak yang mengeola hutan Wawancara dengan Kerangka LMDH Wawancara ke MDH	Analisis kualitatif	• Analisis deskriptif	Untuk mendapatkan masukan tentang pengelolaan hutan yang selama ini telah dijalankan dan penyelenggaraan pengelolaan hutan secara bersama Untuk mengidentifikasi persoalan kerusakan hutan yang terkait dengan pemanfaatan dan pengelolaan hutan yang selama ini dijalankan.

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sumber Dokumen	Teknik pengumpulan data	Jenis analisa	Metode Analisa	Output
4	Memberikan arahan penataaan kawasan hutan dan pengelolaan hutan secara bersama di Desa Wonosalam Kec. Wonosalam Kabupaten Jombang	• Potensi dan masalah dalam pengelolaan hutan desa wonosalam • Persepsi MDH mengenai kerangka pola pengelolaan hutan secara bersama yang dibutuhkan,	• Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Desa Wonosalam sektor kehutanan • Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Desa Wonosalam bidang partisipasi masyarakat • Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Desa Wonosalam bidang social ekonomi MDH	• Hasil analisis terhadap teori-teori tentang pengelolaan hutan secara bersama	Data Sekunder: Data-data dari Perum Perhutani, Dinas Kehutanan. Data Primer : Wawancara dengan Perum perhutani sebagai pihak yang mengeola hutan Wawancara dengan dinas kehutanan Kab. Jombang Wawancara dengan Kerangka LMDH	Analisis kualitatif yang dikuantitatifkan	• Analisis SWOT • Analisis AHP	Untuk memberikan rekomendasi terhadap pola pengelolaan hutan secara bersama antara masyarakat, Dinas Kehutanan dan Perhutani berdasarkan kebutuhan mereka. Strategi Pelestarian Hutan